



**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH PADA
SISWA KELAS X DI MA NEGERI 1 (MODEL)
LUBUKLINGGAU**

Desy Seplyana

Dosen Tarbiyah IAI Al-Azhaar, Lubuklinggau
Seplyana1709@gmail.com

Dina Ervina

Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Lubuklinggau
dina@iai-al-azhaar.ac.id

Abstrak

Bimbingan kelompok berbasis Islam dalam pembentukan akhlâkul karimah siswa sangatlah dibutuhkan dalam keseharian siswa, untuk melanjutkan dan menjalankan kehidupan yang lebih efektif lagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islam dalam pembentukan akhlakul karimah pada siswa kelas X MAN 1 Model Lubuklinggau. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam pembentukan akhlakul karimah pada siswa kelas X MAN 1 Kota Lubuklinggau, Bagaimana bentuk akhlak siswa setelah penerapan bimbingan kelompok berbasis Islam pada siswa kelas X MAN 1 Kota Lubuklinggau, Seberapa besarkah pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islam dalam pembentukan akhlakul karimah pada siswa kelas X MAN 1 Kota Lubuklinggau.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik dengan rumus *produk Moment* atau korelasi sederhana, populasi penelitian merupakan seluruh siswa kelas X, X IPA (MIPA1, MIPA 2, MIPA 3, dan MIPA 4) X IPS (IPS 1 dan IPS 2), sedangkan sampel penelitian di ambil 15% atau 37 Siswa. Pengumpulan data menggunakan instrument angket yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik.

Setelah diadakan analisis statistik menggunakan rumus *product moment* ternyata pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islam dalam pembentukan akhlakul karimah pada siswa kelas X MAN 1 Kota Lubuklinggau tidak bertanda negatif, artinya antara keduanya memiliki korelasi positif. Adapun hasil $r_{xy} = 0,77$. setelah dikonsultasikan dengan r tabel ternyata 0,77 berada antara interval 0,61-0,80 artinya tingkat religiusitas memiliki pengaruh yang kuat atau tinggi terhadap sikap pergaulan bebas.

Kata Kunci: *Pengaruh, Bimbingan Konseling Berbasis Islam, Akhlakul Karimah.*

PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa yang penuh problema, pada saat ini tidak sedikit remaja yang mengalami kegoncangan yang menyebabkan munculnya emosi yang belum stabil sehingga mudah melakukan pelanggaran terhadap norma-norma spiritual.¹

Melalui sistem adaptasi remaja lebih bisa mengenal lingkungannya, dan tidak sedikit saat ini remaja di dalam kesehariannya belum bisa menata pembicaraannya dengan baik, sehingga sering berbicara dengan nada yang keras dan tidak memandang lagi siapa yang menjadi lawan bicarannya.

Selain itu juga peran pokok konselor dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok berbasis Islam kepada peserta didik, Asosiasi Konselor Sekolah Amerika (ASCA) menentukan peran konselor sekolah sebagai seorang pendidik profesional bersertifikat yang membantu para peserta didik, guru dan para ahli administrasi. Seseorang tidak dapat mencapai kematangan untuk

¹Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rawawali Press, 2012), h. 15

memahami diri dan orang lain, wawasan moral, dan kemampuan berpikir secara terpadu sehingga dia dapat menyelesaikan masa pendidikan umum secara formal.²

Bimbingan kelompok dilakukan untuk membantu siswa (klien) memecahkan masalah melalui kegiatan kelompok. Masalah yang dipecahkan bersifat kelompok, yaitu yang disarankan bersama oleh kelompok (beberapa orang siswa) atau bersifat individual atau perorangan, yaitu masalah yang disarankan oleh individu (seorang siswa) sebagai anggota kelompok, penyelenggaraan bimbingan kelompok antara lain dimaksudkan untuk mengatasi masalah bersama atau individu yang menghadapi masalah dengan menempatkannya dalam kehidupan kelompok.³

Mengingat sebagian besar siswa di Indonesia beragama Islam, maka perlu adanya bimbingan yang berlandaskan ajaran Islam. Ajaran Islam tidak bisa lepas terutama jika guru bimbingan dan konseling di sekolah beragama Islam, dan siswa pun beragama Islam. Kondisi di barat praktik agama justru membantu mempercepat penyelesaian masalah, peran orang yang ahli dalam agama dapat membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat muslim dengan pendekatan agama. Pendekatan agama jauh lebih kompleks dan lebih mendalam karena melibatkan nilai iman (tauhid), sehingga individu menyadari posisinya sebagai hamba dan khalifah Allah di bumi.

Selain itu Bimbingan kelompok berbasis Islam dalam pembentukan akhlâkul karimah siswa sangatlah dibutuhkan dalam keseharian siswa, untuk melanjutkan dan menjalankan kehidupan yang lebih efektif lagi.

MA Negeri 1 Lubuklinggau merupakan lembaga pendidikan menengah atas bercirikan Islam yang memiliki kurikulum sama dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan kelebihan di bidang keagamaan (Islam). Jika di SMA mata pelajaran Pendidikan Agama hanya 2 jam pelajaran, maka di Madrasah Aliyah ada penambahan jam pelajaran dan pembagian Materi Pelajaran Agama (Islam) yang lebih spesifik, yaitu : Al-Qur'an dan Hadits, Fiqih, Aqidah

²Syamsu Yusuf, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), h. 13

³Abdul Rahman, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SMK Negeri 1 Loksado*, Universitas Islam Kalimantan, Vol. 2, No, 1, h. 8

Akhlaq, Bahasa Arab, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan harapan lulusan MA Negeri 1 Lubuklinggau setara dengan tamatan SMA sehingga dapat melanjutkan ke perguruan tinggi (negeri/swasta) dan memiliki kelebihan di bidang agama (Islam) sehingga siap menjadi penggerak kehidupan beragama di masyarakat.⁴

MA Negeri 1 yang berlatarkan Islam, sangatlah memperhatikan nilai-nilai keagamaan seperti kesopanan seseorang siswa-siswi dari aspek fisik maupun tutur sapa, tingkahlaku, dan lain-lainnya. Siswa-siswa kelas X itu sangatlah rentan akan norma-norma spiritual tersebut, hal ini dikarenakan di usia mereka ini mereka sudah cukup banyak melihat dan mengkonsumsi pengaruh dari luar, sehingga hal tersebut di adopsi dan di implementasikan di lingkungan sekolah. Apa lagi jika di lihat dari aspek tutur katanya memang tidak semuanya yang berbicara dengan nada keras namun hal ini yang menjadi salah satu tugas dan tanggung jawab dari seseorang konselor untuk bisa menyikapi sikap tersebut dan tentunya siswa-siswi tersebut bisa lebih baik lagi.

Seorang konselor atau guru BK harus bisa menyikapi hal ini dengan menggunakan salah satu dari sepuluh layanan yang mana dalam hal ini menggunakan bimbingan kelompok berbasis Islam, agar siswa bisa mengarahkan dirinya dengan baik untuk mencapai kearah akhlâkul karimah, seseorang siswa-siswi yang belum bisa untuk mencapai akhlâkul karimah ini, tidak hanya ada di MA Negeri 1 namun hampir di setiap lembaga pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan pokok-pokok masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam pembentukan akhlâkul karimah pada siswa kelas X MAN 1 Kota Lubuklinggau ?
2. Bagaimana bentuk akhlâk siswa setelah penerapan bimbingan kelompok berbasis Islam pada siswa kelas X MAN 1 Kota Lubuklinggau ?

⁴Observasi dilaksanakan pada hari, Selasa 02 Februari 2016

3. Seberapa besarkah pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islam dalam pembentukan akhlâkul karimah pada siswa kelas X MAN 1 Kota Lubuklinggau?

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan: metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan pupulasi penelitian, tehnik pengambilan sampel umumnya dilakukan dengan acak atau *random sampling*, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh, Karena penelitian menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi maka sumber datanya adalah responden, guru, atau yang bersangkutan dengan penelitian. Sumber data primer ini terdiri dari Guru BK, Kepala sekolah, Siswa.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data tambahan dalam penulisan skripsi, yaitu berupa data hasil oservasi, buku, jurnal, skripsi atau *browsing* internet.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

1. Variabel Bebas (Variabel Independen) yaitu variable yang dapat memberiiikan pengaruh terhadap variable lain, yaitu *bimbingan kelompok berbasis Islam* (variable X)

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen) yaitu variable yang dipengaruhi oleh variable bebas, yaitu *akhlâkuk karimah siswa* (variable Y)

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah :

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dalam lapangan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang dihadapi dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Angket Angket yaitu suatu teknik penelitian yang menggunakan instrumen berupa pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti.⁵ Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri atas beberapa item dengan empat alternatif jawaban, yaitu Y (ya), K (Kadang-kadang), T (Tidak) pada aspek tentang pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islam terhadap peningkatan akhlâkul karimah siswa.
3. Dokumentasi adalah Dekomuntasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen sebagai sumber data. Dokumentasi digunakan sebagai sumber informasi dapat berupa dokumen dan pemberian dokumen kepada peneliti. Dokumen terdiri dari dokumen tertulis dan tidak tertulis seperti gambar, surat-surat, data BK, ruangan BK, media BK, kelengkapan ruangan BK.⁶

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh subjek yang menjadi perhatian peneliti dalam satu ruang lingkup.⁷ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Negeri 1 Kota Lubuklinggau kelas X . Sedangkan

⁵Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 23

⁶Suprihatin, *Kajian Analisis Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal, (Malaysia : Universitas Teknologi Malaysia, 2011).

⁷S. Margono, *Metodelogi Penelitian* , (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2005), h. 118

sampel adalah sebagian dari populasi yang sifat-sifat dan karakteristik yang sama, sehingga mewakili populasi.

Karena populasi terlalu besar, maka peneliti menggunakan teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan *sample* dimana semua individu dalam populasi dipilih menjadi anggota-anggota *sample*, dengan rumus Solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n : ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : persentasi kelonggaran ketikterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang maseh diinginkan 0.0225 (15%).⁸

$$\text{Maka : } n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} = \frac{211}{1 + (211 \times 0,0225)} = 36.71 = 37$$

Dengan demikian, siswa yang diambil sebagai responden sebanyak 37 siswa.

F. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan yakni di MA Negeri 1, Jl Jendral Sudirman, Kelurahan Kaliserayu Lubuklinggau Utara II, Kota Lubunglinggau, Sumatera Selatan.

G. Teknik Analisa Data

Yang pertama Analisis pendahuluan dalam analisa pendahuluan digunakan untuk mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif untuk memudahkan perhitungan dalam memahami data yang ada dalam data selanjutnya. Adapun langkah-langkah yang diambil untuk mengubah data tersebut adalah dari angket yang terdiri dari 15 soal untuk variable (X) dan 15 soal untu variable (Y). Dengan penggunaan skala likert (walaupun sebenarnya skala likert sendiri bukan merupakan skala, melainkan suatu cara

⁸Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Chalia Indonesia, 2003), h.. 279

yang lebih sistematis untuk memberikan skor pada indeks), yakni dengan cara setiap responden diberikan lima alternatif jawaban yang kemudian memberikan nilai kuantitatif pada setiap alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut

1. Alternatif jawaban Y dengan bobot nilai 6
2. Alternatif jawaban K dengan bobot nilai 3
3. Alternatif jawaban T dengan bobot nilai 1

Kemudian nilai setiap pertanyaan dijumlahkan untuk mendapatkan nilai total, dan selanjutnya nilai total tersebut dijadikan indikator gejala yang akan diukur.

Setelah data terkumpul dari proses pengumpulan data, selanjutnya data dianalisa dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel.

Rumus *Product Moment* yang peneliti gunakan Adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Angka indeks korelasi
 n : Banyaknya pasangan data X dan Y
 $\sum x$: Total jumlah dari variabel X
 $\sum y$: Total jumlah dari variabel Y
 $\sum x^2$: Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu di kuadratkan
 $\sum y^2$: Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu di kuadratkan
 $\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara skor Variabel X dan Variabel Y

Setelah diperoleh nilai r_{xy} lalu dikonsultasikan ke tabel nilai “r” dengan dua alternatif :

- a) Jika r_{xy} lebih besar dari r_t 5% atau 1% berarti signifikan dengan hipotesis diterima

- b) Jika r_{xy} lebih kecil dari r_t 5% atau 1% berarti non-signifikan dengan hipotesis ditolak.⁹

Untuk mencari besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus $K_p = r^2 \times 100\%$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Pembentukan Akhlâkul karimah Pada Siswa Kelas X MAN 1 Kota Lubuklinggau

Penerapan bimbingan kelompok berbasis Islam di MAN 1 Lubuklinggau ini menggunakan kuesioner, sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Namun, sebelum memberikan angket peneliti melakukan praktek langsung tentang apa itu bimbingan kelompok berbasis Islam didepan siswa dan melibatkan siswa yang ada di dalam suatu ruangan tersebut.

Adapun langkah-langka dari bimbingan kelompok berbasis Islam ini adalah, tahap awal atau tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan kelompok, dan tahap pengakhiran.

Sebagaimana telah menjadi tujuan peneliti yaitu untuk menemukan jawaban dari pembahasan pokok penelitian. Untuk itu perlu diadakan analisa data, dan dalam hal ini penulis menggunakan rumus *Product Moment*. Adapun langkah-langkah yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengukuran secara deskriptif terhadap jawaban-jawaban responden atau sampel, responden yang menjawab (Y) akan mendapat skor 6, yang menjawab (K) akan mendapat skor 3, dan yang menjawab (T) akan mendapatkan skor 1. Kemudian jumlah jawaban

⁹ Riduan, *Statiska Untuk Lembaga Intansi Pemerinta Swasta* . (Bandung :Alfabeta. 2004), h . 218-220

responden yang seluruhnya jumlah 15 item soal akan dijumlahkan, bagi responden yang mendapatkan nilai 20-40 dikategorikan responden sangat rendah, yang mendapatkan nilai 41-60 dikatakan responden sedang atau cukup, yang memperoleh nilai 61-80 dikatakan responden tinggi, dan responden yang mendapatkan nilai 81-100 dikategorikan responden sangat tinggi.

b. Analisis presentase jawaban responden

Tabel 6

No	F	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			P
			Ya	Kadang-kadang	Tidak	
1.	37	Apakah konselor memulai kegiatan dengan membaca do'a ?	37	-	-	100%
2.	37	Apakah konselor menjelaskan BKBI ?	36	1	-	100%
3.	37	Apakah kegiatan yang dilakukan dengan dimanika kelompok ?	26	10	-	100%
4.	37	Apakah selama kegiatan berlangsung konselor melakukan game ?	29	7	-	100%
5.	37	Apakah konselor memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk menjelaskan kembali apa itu BKBI ?	30	5	2	100%
6.	37	Apakah konselor melaksanakan kegiatan dengan tahapan yang ada ?	30	7	-	100%

7	37	Apakah selama kegiatan kelompok konselor menyelipka dalil dan hadist ?	34	3	-	100%
8	37	Apakah topik yang dibahas diselesaikan dengan tuntas ?	2	8	-	100%
9	37	Apakah anggota kelompok terbuka dalam menyampaikan masalah ?	23	14	-	100%
10	37	Apakah konselor membawa kegiatan dengan hangat dan terbuka ?	29	8	-	100%
11	37	Apakah asas yang ada didalam BKBI diterapkan ?	34	2	1	100%
12	37	Apakah konselor memberikan motivasi dan solusi terhadap masalah yang sedang berlangsung ?	20	12	5	100%
13	37	Apakah ada kesepakatan antra konselor dan anggota kelompok untuk melakukan kegiatan kembali ?	21	15	1	100%
14	37	Apakah anggota kelpmpok mengikuti kegiatan dengan semangat ?	36	1	-	100%
15	37	Apakah konselor menutup kegiatan dengan membaca	37	-	-	100%

		do'a ?				
--	--	--------	--	--	--	--

Tabel 7
Hasil jawaban responden tentang Bimbingan kelompok berbasis Islam
(BKBI)

No		Item pertanyaan BKBI															Σ
U	Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	01	6	6	6	3	3	3	6	6	6	3	6	6	6	6	6	78
2	02	6	6	6	3	6	6	6	6	6	3	3	6	3	3	6	75
3	03	6	3	3	1	1	1	6	3	3	3	6	6	6	6	6	60
4	04	6	6	6	3	3	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	81
5	05	6	6	6	1	1	1	6	6	3	3	3	6	3	6	6	63
6	06	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	84
7	07	6	6	6	3	3	6	6	6	6	6	6	3	6	3	6	75
8	08	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	6	6	6	6	84
9	09	6	6	6	6	3	6	6	6	6	3	6	6	3	6	6	81
10	010	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	6	3	6	6	78
11	011	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
12	012	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	3	6	3	3	6	78
13	013	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	3	3	6	81
14	014	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	6	84
15	015	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
16	016	6	6	6	3	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	84
17	017	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	87
18	018	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	6	6	3	3	6	78
19	019	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	3	3	6	81
20	020	6	6	6	3	3	6	6	6	3	3	6	6	3	6	6	75
21	021	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3	6	81
22	022	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	84
23	023	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	3	3	3	6	78
24	024	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	3	3	6	6	81
25	025	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	81

26	026	6	6	6	6	6	6	3	3	6	6	6	6	6	3	6	81
27	027	6	6	6	3	6	3	6	6s	6	6	6	6	3	6	6	81
28	028	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	87
29	029	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	87
30	030	6	6	6	3	6	6	6	6	6	3	3	6	6	6	6	78
31	031	6	6	6	6	6	6	6	1	1	6	1	6	6	6	6	75
32	032	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	6	6	3	6	81
33	033	6	6	6	6	6	6	3	3	6	6	6	6	3	3	6	78
34	034	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	87
35	035	6	6	6	6	6	6	3	3	6	3	6	6	6	6	6	81
36	036	6	6	6	6	3	6	6	3	6	6	3	6	6	3	6	78
37	037	6	6	6	6	3	6	3	3	6	3	3	1	1	1	6	63

2. Bentuk akhlâkul karimah siswa setelah penerapan bimbingan kelompok berbasis Islam di MAN 1 Model Lubuklinggau.

- a. Akhlâk siswa semakin membaik setelah melakukan kegiatan BKBI

Tabel 8

Akhlâkul karimah siswa semakin baik

No	Alternatif jawaban	(F)	(p)
1.	Ya	37	100
2.	Kadang-kadang	-	-
3.	Tidak	-	0
Jumlah		N= 37	100%

Pada tabel diatas 100% menyatakan ya 0% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak, akhlâkulkarimah siswa semakin baik setelah melakukan kegiatan BKBI. Hal ini menyatakan sebagian besar akhlâkulkarimah siswa semakin baik setelah melakukan kegiatan BKBI.

- b. Senang dengan kegiatan kelompok yang dilakukan

Tabel 9

Senang dengan kegiatan yang dilakukan

No	Alternatif jawaban	(F)	(p)
1.	Ya	35	94,59
2.	Kadang-kadang	2	2,41
3.	Tidak	-	-
Jumlah		N= 37	100%

Pada tabel diatas 94,59% menyatakan ya 2,41% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak, siswa senang dengan kegiatan yang berlangsung. Hal ini menyatakan sebagian besar siswa senang dengan kegiatan yang berlangsung.

- c. Apakah konselor menjelaskan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan baik

Tabel 10

Menjelaskan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan baik

No	Alternatif jawaban	(F)	(p)
1.	Ya	37	100
2.	Kadang-kadang	-	-
3.	Tidak	-	0
Jumlah		N= 37	100%

Pada tabel diatas 100% menyatakan ya 0% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak, siswa dapat menjelaskan pengertian bimbingan kelompok berbasis Islam. Hal ini menyatakan sebagian besar siswa dapat menjelaskan pengertian bimbingan kelompok berbasis Islam.

- d. Apakah anggota kelompok menerapkan sifat terpuji diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

Tabel 11

Sifat terpuji diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

No	Alternatif jawaban	(F)	(p)
1.	Ya	35	94,59
2.	Kadang-kadang	2	5,41
3.	Tidak	-	0
Jumlah		N= 37	100%

Pada tabel diatas 94,59% menyatakan ya 5,41% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak, sifat terpuji diterapkan didalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyatakan sebagian besar sifat terpuji diterapkan didalam kehidupan sehari-hari.

- e. Apakah anggota kelompok memahami kegiatan yang sedang berlangsung dengan baik

Tabel 12

Memahami kegiatan dengan baik

No	Alternatif jawaban	(F)	(p)
1.	Ya	34	91,89
2.	Kadang-kadang	3	8,01
3.	Tidak	-	0
Jumlah		N= 37	100%

Pada tabel diatas 91,89% menyatakan ya 8,01% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak, siswa memahami kegiatan yang berlangsung dengan baik. Hal ini menyatakan sebagian besar siswa memahami kegiatan yang berlangsung dengan baik.

- f. Apakah anggota kelompok termotivasi untuk hidup lebih baik lagi setelah terlaksananya kegiatan

Tabel 13

Termotivasi untuk hidup lebih baik

No	Alternatif jawaban	(F)	(p)
----	--------------------	-----	-----

1.	Ya	34	91,89
2.	Kadang-kadang	3	8,01
3.	Tidak	-	0
Jumlah		N= 37	100%

Pada tabel diatas 91,89% menyatakan ya 8.01% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak, siswa termotivasi untuk hidup lebih baik lagi setelah pelaksanaan kegiatan. Hal ini menyatakan sebagian besar siswa termotivasi untuk hidup lebih baik lagi setelah pelaksanaan kegiatan.

- g. Apakah anggota kelompok menerapkan contoh akhlâkulkarimah yang diberikan oleh konselor

Tabel 14

Menerapkan contoh akhlâkul karimah

No	Alternatif jawaban	(F)	(p)
1.	Ya	31	83,78
2.	Kadang-kadang	6	16,22
3.	Tidak	-	0
Jumlah		N= 37	100%

Pada tabel diatas 83,78% menyatakan ya 16,22% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak, siswa menerapkan contoh-contoh akhlâkulkarimah yang diberikan oleh konselor, Hal ini menyatakan sebagian besar siswa menerapkan contoh-contoh akhlâkulkarimah yang diberikan oleh konselor.

- h. Apakah siswa pernah melakukan kegiatan kelompok dengan sendirinya

Tabel 15

Melakukan bimbingan kelompok dengan sendiri

No	Alternatif jawaban	(F)	(p)
-----------	---------------------------	------------	------------

1.	Ya	33	89,19
2.	Kadang-kadang	4	10,81
3.	Tidak	-	0
Jumlah		N= 37	100%

Pada tabel diatas 89,89% menyatakan ya 10,81% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak, siswa perna melakukan kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan sendirinya. Hal ini menyatakan sebagian besar siswa perna melakukan kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islam dengan sendirinya.

- i. Apakah perasaan siswa setelah melakukan kegiatan BKBI, senang

Tabel 16

Perasaan siswa setelah kegiatan

No	Alternatif jawaban	(F)	(p)
1.	Ya	35	94,59
2.	Kadang-kadang	2	5,41
3.	Tidak	-	0
Jumlah		N= 37	100%

Pada tabel diatas 94,59% menyatakan ya 5,41% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak, perasaan siswa setelah melakukan kegiatan. Hal ini menyatakan sebagian besar perasaan siswa setelah melakukan kegiatan.

- j. Apakah siswa memahami dan menerapkan akhlâkulkarimah didalam kehidupan sehari-hari

Tabel 17

Memahami akhlâkul karimah

No	Alternatif jawaban	(F)	(p)
1.	Ya	36	97,30
2.	Kadang-kadang	1	2,70

3.	Tidak	-	0
Jumlah		N= 37	100%

Pada tabel diatas 97,30% menyatakan ya 2,70% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak, siswa memahami dan menerapkan akhlâkul karimah didalam kehidupan kesehariannya. Hal ini menyatakan sebagian besar siswa memahami dan menerapkan akhlâkulkarimah didalam kehidupan kesehariannya.

- k. Apakah dalil-dalil dan hadist yang diberikan konselor selama kegiatan membuat siswa termotivasi

Tabel 18

Dalil-dalil membuat motivasi

No	Alternatif jawaban	(F)	(p)
1.	Ya	35	94,59
2.	Kadang-kadang	2	5,41
3.	Tidak	-	0
Jumlah		N= 37	100%

Pada tabel diatas 94,59% menyatakan ya 5,41% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak, dalil-dalil yang diberikan konselor selama kegiatan membuat siswa termotivasi lebih baik lagi. Hal ini menyatakan sebagian besar dalil-dalil yang diberikan konselor selama kegiatan membuat siswa termotivasi lebih baik lagi.

- l. Apakah siswa berkeinginan melakukan kegiatan kembali

Tabel 19

Melakukan kegiatan kembali

No	Alternatif jawaban	(F)	(p)
1.	Ya	35	94,59
2.	Kadang-kadang	2	5,41

3.	Tidak	-	0
Jumlah		N= 37	100%

Pada tabel diatas 94.59 menyatakan ya 5,41% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak, siswa berkeinginan melakukan kegiatan kembali . Hal ini menyatakan sebagian besar siswa berkeinginan melakukan kegiatan kembali.

- m. Apakah siswa terbuka dalam mengeluarkan dan menceritakan masalah mereka

Tabel 20

Terbuka dalam melakukan kegiatan

No	Alternatif jawaban	(F)	(p)
1.	Ya	35	94,59
2.	Kadang-kadang	2	5,41
3.	Tidak	-	0
Jumlah		N= 37	100%

Pada tabel diatas 94,59% menyatakan ya 5,41% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak, siswa terbuka dalam mengeluarkan atau menceritakan masalah mereka. Hal ini menyatakan sebagian besar siswa terbuka dalam mengeluarkan atau menceritakan masalah mereka.

- n. Apakah siswa melakukan hubungan lebih baik lagi kepada lingkungan dan teman-temannya

Tabel 21

Melakukan hubungan lebih baik

No	Alternatif jawaban	(F)	(p)
1.	Ya	33	89,19
2.	Kadang-kadang	4	10,81
3.	Tidak	-	0

Jumlah	N= 37	100%
---------------	--------------	-------------

Pada tabel diatas 89,19% menyatakan ya 10,81% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak, siswa melakukan hubungan lebih baik lagi kepada lingkungan dan teman-temannya. Hal ini menyatakan sebagian besar siswa melakukan hubungan lebih baik lagi kepada lingkungan dan teman-temannya.

- o. Apakah pengetahuan siswa bertambah setelah melakukan kegiatan BKBI

Tabel 21

Pengetahuan siswa bertambah

No	Alternatif jawaban	(F)	(p)
1.	Ya	37	100
2.	Kadang-kadang	-	-
3.	Tidak	-	0
Jumlah		N= 37	100%

Pada tabel diatas 100% menyatakan ya 0% menyatakan kadang-kadang dan 0% menyatakan tidak, pengetahuan siswa bertambah setelah melakukan kegiatan . Hal ini menyatakan sebagian besar pengetahuan siswa bertambah setelah melakukan kegiatan.

Dilihat dari tabel di atas Akhlâkul karimah siswa setelah mengikuti kegiatan BKBI (Bimbingan kelompok berbasis Islam) semakin baik dan siswa termotivasi untuk lebih baik lagi, semakin mengamalkan sipat jujur, melakukan hubungan yang lebih baik lagi dengan teman,guru serta dengan orang-orang byang lebih tua dari pada dirinya. dan siswa lebih bisa membawa diriya.

Tabel 22

Hasil jawaban responden tentang bentuk akhlâkul karimah siswa

No	Item perrtanyaan akhlâkul karimah siswa	Σ
-----------	--	----------

U	Rp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	01	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
2	02	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
3	03	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	3	6	6	6	84
4	04	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	87
5	05	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
6	06	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
7	07	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	90
8	08	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
9	09	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
10	010	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	87
11	011	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
12	012	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
13	013	6	2	6	6	3	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	81
14	014	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
15	015	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
16	016	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	87
17	017	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	6	84
18	018	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
19	019	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	87
20	020	6	6	6	3	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
21	021	6	6	3	6	6	6	3	6	6	6	6	3	3	3	6	84
22	022	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	87
23	023	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
24	024	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	87
25	025	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
26	026	6	6	3	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	84
27	027	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	3	6	81
28	028	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
29	029	6	6	3	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	84
30	030	6	6	6	3	6	6	6	6	6	3	3	6	6	6	6	81
31	031	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
32	032	6	6	6	6	3	3	3	6	6	6	6	6	6	6	6	81
33	033	6	6	6	6	6	3	3	6	6	3	6	6	6	6	6	81
34	034	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
35	035	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	3	6	6	6	6	84

36	036	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	6	6	84
37	037	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90

3. Pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islam terhadap peningkatan akhlâkul karimah siswa pada siswa kelas X di MAN 1 Model Lubuklinggau.

Tabel 23

Koefisiensi korelasi bimbingan kelompok berbasis Islam terhadap peningkatan akhlâkul karimah siswa

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1.	78	90	6084	8100	7020
2.	75	90	5625	8100	6750
3.	60	84	3600	7056	5040
4.	81	87	6561	7569	7047
5.	63	90	3969	8100	5670
6.	84	90	7056	8100	7560
7.	75	90	5625	8100	6750
8.	84	90	7056	8100	7560
9.	81	90	6561	8100	7290
10.	78	87	6084	7569	6786
11.	90	90	8100	8100	8100
12.	78	90	6083	8100	7020
13.	81	81	6561	6561	6561
14.	84	90	7056	8100	7560
15.	90	90	8100	8100	8100
16.	84	87	7056	7569	7308
17.	87	84	7569	7056	7308
18.	78	90	6083	8100	7020
19.	81	87	6561	7569	7047
20.	75	90	5625	8100	6750

21.	81	84	6561	7056	6804
22.	84	87	7056	7569	7308
23.	78	90	6083	8100	7020
24.	81	87	6561	7569	7047
25.	84	90	7056	8100	7560
26.	81	84	6561	7056	6804
27.	81	81	6561	6561	6561
28.	87	90	7569	8100	7830
29.	87	84	7569	7056	7308
30.	78	81	6083	7569	6318
31.	75	90	5625	8100	6750
32.	81	81	6561	6561	6561
33.	78	81	6083	6561	6318
34.	87	90	7569	8100	7830
35.	81	84	6561	7056	6804
36.	78	84	6083	7056	6552
37.	63	90	3969	8100	5670
J	X = 2271	Y = 3225	237126	275063	257292

Berdasarkan korelasi diatas melalui *product moment* diperoleh sebesar 0,77 yang menunjukan bahwa pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islam terhadap peningkatan akhlâkulkarimah pada siswa kelas X di MAN 1 Lubuklinggau memiliki hubungan yang tinggi atau kuat sehingga korelasi tersebut dapat diterima. Dilambang (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negative sempurna, apabila nilai $r = 0$ artinya tidak ada korelasi. Dan apabila $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat, sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r. sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 38
Interpretasi koefisiensi korelasi nilai r

1	2
Besarnya .r. product moment (r_{xy})	Tingkatan hubungan
0.00-0.02	Antara bimbingan kelompok berbasis Islam dan akhlâkulkarimah siswa memiliki hubungan yang sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan
0.21-0.40	Antara bimbingan kelompok berbasis Islam dan akhlâkulkarimah siswa memiliki hubungan yang rendah sehingga korelasi itu diabaikan
0.41-0.60	Antara bimbingan kelompok berbasis Islam dan akhlâkulkarimah siswa memiliki hubungan yang sedang atau cukup.
0.61-0.80	Antara bimbingan kelompok berbasis Islam dan akhlâkulkarimah siswa memiliki hubungan yang tinggi atau kuat sehingga korelasi tersebut dapat diterima.
0.81-1.00	Antara bimbingan kelompok berbasis Islam dan akhlâkulkarimah memiliki hubungan yang sangat tinggi atau sangat kuat sehingga korelasi tersebut diterima.

Setelah dikonsultasikan dengan r tabel maka 0,77 berada pada interval antara 0,61-0,80 artinya pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islam terhadap peningkatan akhlâkulkarimah memiliki hubungan yang tinggi atau kuat sehingga korelasi dapat diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya sumbangan tingkat pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islam terhadap peningkatan akhalakulkarimah siswa, digunakan rumus $Kp = r^2 \times 100\%$ dan di peroleh

59% artinya pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islam terhadap peningkatan akhlâkulkarimah memberikan kontribusinya terhadap peningkatan akhalakulkarimah siswa sebesar 59%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islam terhadap peningkatan akhlalkukarimah siswa. Itu artinya layanan, pendekatan, teknik yang ada didalam bimbingan kelompok berbasis Islam dapat dijadikan skill atau pengalaman, semakin siswa memahami tentang bimbingan kelompok berbasis Islam maka akan semakin rendah dan dapat meminimasir sikap atau akhlak yang kurang baik siswa di MAN 1 Model Lubuklinggau..

Dari semua tabel diatas menunjukan bahwa bimbingan kelompok berbasis Islam di MAN 1 Lubuklinggau mempunyai pengaruh terhadap peningkatan akhlâkulkarimah siswa. Pernyataan ini dibuktikan dari rata-rata jawaban responden yang menjawab ya dan kadang-kadang, dan sangat sedikit yang menyatakan tidak .

Dilihat dari kaca mata pengetahuan, responden menyatakan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islam membuat akhlâk mereka lebih baik lagi dan mereka melakukan kegiatan dengan kemauan mereka sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Hal ini yang akan menjadi bekal bagi mereka agar tidak terjerumus dari sikap yang negative dan prilaku yang menyimpang serta akhlâk yang tidak baik dan dari kegiatan ini juga tentunya mereka mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru.

Berdasarkan penelitian ternyata hipotesa (Ha) alternatif, diterima karena teruji kebenarannya, berarti: pengaruh yang signifikan antara pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islam terhadap peningkatan akhalkulkariamah pada siswa kelas X di MAN 1 Model Lubuklinggau. dan sebaliknya hipotesa nihil (Ho) ditolak karena tidak teruji kebenarannya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian selama 3 bulan (April-Juli) terhadap kegiatan pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islam terhadap peningkatan akhlâkul karimah siswa dari hasil temuan ini peneliti menemukan bahwa bimbingan kelompok berbasis Islam berpengaruh besar terhadap peningkatan akhlâkul karimah siswa di sekolah.

Sebagaimana yang didapatkan dari hasil penelitian, yang menggunakan umus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n. \sum xy - \sum x. \sum y}{\sqrt{\{n. \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n. \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi

n : Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum x$: Total jumlah dari variabel X

$\sum y$: Total jumlah dari variabel Y

$\sum x^2$: Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu di kuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu di kuadratkan

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara skor Variabel X dan Variabel Y

$$r_{xy} = \frac{n. \sum xy - \sum x. \sum y}{\sqrt{\{n. \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n. \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{37. \sum 257292 - \sum 2271. \sum 3225}{\sqrt{\{37. \sum 237126 - (\sum 2271)^2\}\{37. \sum 275063 - (\sum 3225)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9519804 - 7323975}{\sqrt{\{8773662 - (5157441)\}\{10177331 - (10400625)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2195829}{\sqrt{\{3616221.223294\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2195829}{\sqrt{\{80748051974\}}} = \frac{2195829}{2841620} = 0,7727 = 0,77$$

Bimbingan kelompok berbasis Islam bertujuan dan bersasaran siswa, dimana mereka akan diberitahu mengenai informasi tentang bimbingan konseling, bimbingan kelompok, bimbingan kelompok berbasis Islam dan pentingnya memiliki sifat atau akhlâkulkarimah bagi individu

masing-masing dan bisa menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari agar mampu menjadi ikhsan yang khafa atau makhluk yang sempurna.

Peranan bimbingan kelompok berbasis Islam tidak lepas dari bimbingan konseling.

1. Bimbingan dan konseling sebagai proses pemberian nasehat dan tempat curhat bagi sesama teman sebaya. Melatih diri agar mampu amanah, serta memberikan informasi mengenai pola 17+
2. Bimbingan konseling dapat memberikan layanan dan teknik konseling, terutama bagi siswa.
3. Pelaksanaan bimbingan dan konseling sesuai dengan apa yang diharapkan, untuk meminimalis terjadinya sifat yang bernilai negatif

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di MAN 1 Model Lubuklinggau selama kurang lebih tiga bulan, maka dapat disimpulkan bahwa ini :

1. Penerapan bimbingan kelompok berbasis Islam di MAN 1 Lubuklinggau ini menggunakan kuesioner, sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Namun, sebelum memberikan angket peneliti melakukan praktek langsung tentang apa itu bimbingan kelompok berbasis Islam didepan siswa dan melibatkan siswa yang ada di dalam suatu ruangan tersebut. Adapun langkah-langka dari bimbingan kelompok berbasis Islam ini adalah, tahap awal atau tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan kelompok, dan tahap pengakhiran.
2. Setelah melakukan BKBI ini Akhlâk siswa lebih baik lagi dan membuat siswa menjadi siswa yang mempunyai akhlâkul karimah yang lebih baik dan juga dorongan serta motivasi yang diberikan oleh konselor atau guru BK
3. Dari hasil konsultasi antara korelasi *product moment* dengan tabel interpretasi nilai r maka 0,77 berada pada interval 0,61-0,80 yang artinya

antara pengaruh bimbingan kelompok berbasis Islam terhadap peningkatan akhlâkulkarimah pada siswa kelas X di MAN 1 Model Lubuklinggau memiliki hubungan yang tinggi atau kuat sehingga korelasi tersebut dapat diterima. dan setelah dilakukan penyebaran instrument angket kepada 37 orang responden dan hasil analisa data hasilnya menunjukan bahwa bimbingan kelompok berbasis Islam memberi kontribusi terhadap peningkatan akhlâkulkarimah 59% itu artinya antara bimbingan kelompok berbasis Islam terhadap peningkatan akhlâkulkarimah siswa memiliki hubungan yang signifikan.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara bimbingan kelompok berbasis Islam dalam pembentukan akhlâkulkarimah siswa. Itu artinya semakin baik lagi akhlâk siswa di dalam kehidupan sehari-hari dan tentunya bisa menjadi contoh yang baik .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahkmad dan Anwar Sutoyo. *Pengembangan Model Bimbingan kelompok berbasis Islam Untuk Meningkatkan Perilaku Etik Berkomunikasi Siswa*. Bimbingan dan Konseling. Voll. 5. No. 1. 2016
- Ahmadi Ruslam. *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Anwar Rosihon. *Akhlâk Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2010
- As-Syaibani At-Toumy Omar Muhammad. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1979
- Astuti Dwi Anita. *Model Layanan BK Kelompok Tekniks Permainan (Games) Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa*. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2013
- Baharudin Hasan Yusuf. *Konseling Kelompok Berbasis Nilai-nilai Islam Untuk Meningkatkan Kejujuran Siswa*. Jurnal. Surakarta, Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap, Vol.1. No.2. Juli-Desember 2016
- Departemen Agama. *Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul*. Surakarta:Pustaka Rahman. 2009
- Erford T. Bradley. *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2016
- Haidari. *Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kencana. 2004
- Hartinah Siti. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama. 2009

Indrawan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media Bandung: Alfabeta. 2009

Ismunandar Arif. *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas VIII SMP Ma'arif Sultan Agung Jurusan Tarbiyah*. Skripsi. Yoyangkarta : Universitas Sunan Kali Jaga. 2009

Mohamad. *Teori-Teori Konseling*. Bandung: CV. Pustaka. 2003

Mu'awanah Eli dan Rifa Hidayah. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009

Nata Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014

Narti Sri. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*. Yogyakarta: Pelajar Putaka. 2014

Nurdjana. *Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Managemen Untuk Mengurangi Prilaku Terlambat Masuk Sekolah*. Program Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muria : Kudus, Vol.1,No.1. 2015

Nurihsan Juntika Achmad. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama. 2017

Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Chalia Indonesia. 2003

Observasi dilaksanakan pada hari. Selasa 05 Februari 2016

Observasi dilaksanakan pada hari Selasa. 16 Februari 2016

Primadona. *Konsep Pendidikan Islam*. Skripsi. Tulung Agung: IAIN Tulung Agung. 2009

Pratama Putra Irja. *Tazkirah Transformasi Ilmu-ilmu KeIslaman*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat : Lubuklinggau Sumatera Selatan. Vol.3. No.1. Juni 2014

Prayitno. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004

Prayitno. *Landasan Bimbingan Kelompok*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1995

Prayitno, dkk. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta:PT Rineka Cipta. 2008

Prayitno, dkk., *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Bogor: Chalia Indonesia. 2017

Rahman Abdul. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SMK Negeri 1 Loksado*. Universitas Islam Kalimantan. Vol. 2. No. 1

Riduan. *Pengantar statistika social*. Bandung :Alfabeta. 2012

Sardjuki. *Pengaruh Keteladanan Orang Tua Dan Guru Terhadap Pembentukan Akhlâk Pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI*. Skripsi. Magelang. Sekolah Tinggi Agama Islam Selatiga. Jurusan Tarbiyah. 2012

Sukardi Ketut Dewa. *Pengantar pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010

Suprihatin. *Kajian Analisis Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal. Malaysia : Universitas Teknologi Malaysia. 2011

Sarwono. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rawawali Press. 2012

Sutoyo Anwar. *Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.2016

Sutoyo Anwar. *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islam*. Jurnal. Semarang : Universitas Negeri Semarang. 2012

- Sutoyo Anwar,dkk., *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Sikap Terhadap Peran Ganda Wanita*. Forum Tarbiyah Vol.11. No. 2. Desember 2013
- S. Margono. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2005 Yusuf Syamsu dan Juntika Nurihsan. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remajah Rosdakarya. 2009
- Yusuf. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010
- Yusuf Syamsu. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama. 2016